

# **ANALYSIS MARKET REACTION TO THE ANNOUNCEMENTS OF DIVIDEND DISTRIBUTION ON COMPANY LQ-45**

Elfandi

**Master Of Economics Program  
Post Graduate Program Trisakti University**

## **ABSTRACT**

This study aimed to test the market reaction to the announcement of dividend distribution to approach the stock price, trading volume, trading frequency and abnormal stock returns. Using the event study on 10-day observation period. The data used in this study were 40 companies in 2015 and 38 companies in 2016 were classified into LQ-45 index. Tools statistical test used different test. The results of the analysis that there are significant differences in the variable stock price at  $t + 1$ . There are significant differences in the variable stock trading volume in  $t-2$ , and at  $t + 4$ . There are significant differences in the variable frequency stock trading in  $t-2$ , and at  $t + 3$ . And there are significant differences in the variable abnormal at  $t + 1$ . The results showed that the market reacts to the announcement of dividend distribution at the time before and after the event dividend.

Keywords: Abnormal Return, Dividen, Stock Price, Trading Frequency, and Trading Volume.

## PENDAHULUAN

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pergerakan harga saham bisa dilihat dalam sebuah indek yang di namakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dimana indeks ini adalah rata-rata dari semua harga saham yang tercapat di Bursa Efek. Selain IHSG Bursa Efek juga membentuk beberapa indeks untuk memudahkan investor melihat dan menilai saham mana yang memiliki pergerakan yang aktif dan dan mana yang kurang aktif, salah satu contohnya indeks LQ-45. Indeks LQ-45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar hal itu merupakan indikator likuidasi. Indeks LQ-45, menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan Likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah. ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Reaksi pasar bisa dilihat dari pergerakan harga saham tersebut, bagaimana harga saham tersebut merespon akan sebuah event dividend. Harga saham merupakan harga yang terbentuk dari interaksi penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan terhadap profit, untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan harga.(Widoatmodjo, 2012).

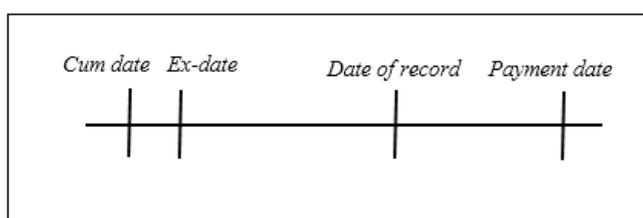
Selain harga saham, volume perdagangan saham juga bisa menjadi patokan bahwa pasar juga merespon event tersebut. Volume perdagangan saham merupakan jumlah lembar saham yang ditransaksikan oleh para investor atau pemodal di perdagangan saham. Semakin banyak dan semakin besar investor menginvestasikan modalnya pada saham akan menjadikan saham-saham yang diperdagangkan semakin likuid. (Ang, 1997).

Kenaikan volume yang besar belum tentu di ikuti dengan frekuensi yang besar juga, jadi dalam hal ini bagaimana pergerakan frekuensi perdagangan saham dalam merespon *event* tersebut. frekuensi adalah berapa kali saham tersebut diperdagangkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa frekuensi perdagangan merupakan jumlah terjadinya transaksi perdagangan pada saham itu sendiri (Yahya, 2008).

Efisiensi pasar juga dapat diuji dengan melihat abnormal return yang terjadi. Pasar dikatakan tidak efisien jika satu atau beberapa pelaku pasar dapat menikmati abnormal return dalam jangka waktu yang cukup lama. Abnormal return atau excess return merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap normal return. Normal return merupakan return ekspektasi (return yang diharapkan oleh investor). Abnormal return adalah selisih antara return yang sesungguhnya terjadi dengan return ekspektasi. (Jogiyanto, 2013)

Pembagian dividen merupakan representatif keuntungan yang akan diperoleh oleh investor. Secara umum, pembagian dividen terdiri dari 2 jenis, yaitu dividen tunai (kas) dan dividen saham. Saat ini, pembagian dividen dalam bentuk kas lebih sering dilakukan, hal ini dikarenakan pembayaran dividen kas merupakan indikasi kekuatan dan kesehatan perusahaan, dan banyak investor yang membutuhkan penghasilan dalam waktu sekarang. (Putri,2014)

Menurut Sinuraya (1999) tanggal pengumuman merupakan tanggal yang mana secara resmi diumumkan oleh emiten tentang bentuk dan besarnya serta jadwal pembayaran dividen yang akan dilakukan. Isi pengumuman tersebut menyampaikan hal-hal yang dianggap penting yakni: tanggal pencatatan (*Cum date*, *Ex-date* dan *Date of record*), tanggal pembayaran (*Payment date*). Sebagaimana dijelaskan dalam Gambar 1:



**Gambar 1. Isi Pengumuman Dividen**

Berdasarkan uraian maka penelitian ini mengambil judul “Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Pembagian Dividen pada Perusahaan LQ-45”.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah reaksi pasar sebelum dan sesudah Pengumuman Pembagian Dividen dengan pendekatan Harga Saham pada perusahaan LQ-45?
2. Bagaimanakah reaksi pasar sebelum dan sesudah Pengumuman Pembagian Dividen dengan pendekatan Volume Perdagangan Saham pada perusahaan LQ-45?
3. Bagaimanakah reaksi pasar sebelum dan sesudah Pengumuman Pembagian Dividen dengan pendekatan Frekuensi Perdagangan Saham pada perusahaan LQ-45?
4. Bagaimanakah reaksi pasar sebelum dan sesudah Pengumuman Pembagian Dividen dengan pendekatan Abnormal Return pada perusahaan LQ-45?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui reaksi pasar sebelum dan sesudah Pengumuman Pembagian Dividen dengan pendekatan Harga Saham pada perusahaan LQ-45.
2. Untuk mengetahui reaksi pasar sebelum dan sesudah Pengumuman Pembagian Dividen dengan pendekatan Volume Perdagangan Saham pada perusahaan LQ-45.
3. Untuk mengetahui reaksi pasar sebelum dan sesudah Pengumuman Pembagian Dividen dengan pendekatan Frekuensi Perdagangan Saham pada perusahaan LQ-45.

4. Untuk mengetahui reaksi pasar sebelum dan sesudah Pengumuman Pembagian Dividen dengan pendekatan Abnormal Return pada perusahaan LQ-45.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Dividen**

Menurut Black's Law Dictionary dalam Fahmi (2012), Dividen adalah "The distribution of current of accumulated earning to shareholders of corporation pro rate based on the number of share owned". Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Jika seorang pemodal ingin mendapatkan dividen, maka pemodal tersebut harus memegang saham tersebut dalam kurun waktu yang relatif lama yaitu hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode dimana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai, artinya kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham.

### **Harga Saham**

Harga saham merupakan harga yang terbentuk dari interaksi penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan terhadap profit, untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan harga (Widoatmodjo, 2012).

### **Volume Perdagangan Saham**

Volume perdagangan saham merupakan jumlah lembar saham yang ditransaksikan oleh para investor atau pemodal di perdagangan saham. Semakin banyak dan semakin besar investor

menginvestasikan modalnya pada saham akan menjadikan saham-saham yang diperdagangkan semakin likuid.

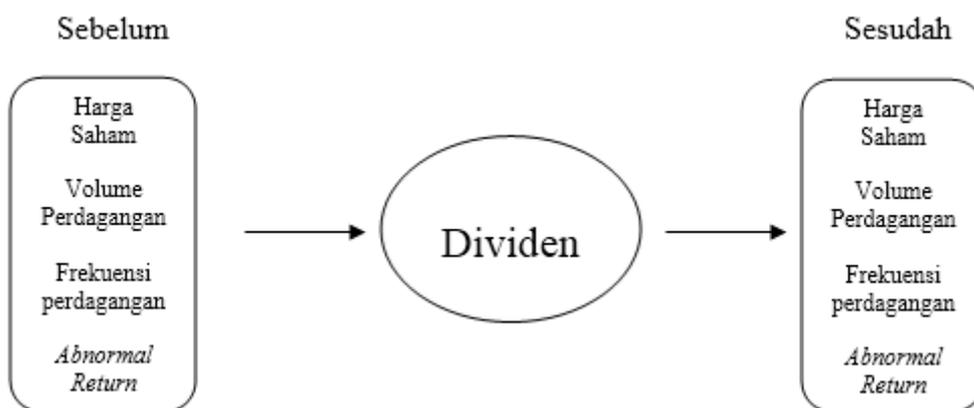
### **Frekuensi Perdagangan Saham**

Menurut Silviyani (2014) frekuensi perdagangan adalah berapa kali transaksi jual beli terjadi pada saham yang bersangkutan pada waktutertentu. Yahya (2008) mendefinisikan Frekuensi adalah berapa kali saham tersebut diperdagangkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa frekuensi perdagangan merupakan jumlah terjadinya transaksi perdagangan pada saham itu sendiri.

### ***Abnormal Return***

Abnormal return atau excess return merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap normal return. Normal return merupakan return ekspektasi (return yang diharapkan oleh investor). Abnormal return adalah selisih antara return yang sesungguhnya terjadi dengan return ekspektasi (Jogiyanto, 2013).

### **Kerangka Pemikiran**



**Gambar 2. Skema Kerangka pemikiran**

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini bersifat kausal, dimana dalam melakukan analisis data diperoleh Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perdagangan selama periode Januari 2015 – Desember 2016.

### **Populasi, Jenis, dan Sumber Data**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk kadalam kategori Indeks LQ-45 yang membagikan dividen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel selama periode Januari tahun 2015 sampai dengan Desember tahun 2016. Dimana data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data harian dan 40 (empat puluh) perusahaan 2015 dan 38 (tiga puluh delapan) perusahaan 2016 sebagai objek dalam katagori LQ-45.

Sumber data yang digunakan berasal dari data sekunder berupa data saham pada perusahaan LQ-45 yang telah dipublikasikan dan diakses melalui website Bursa Efek Indonesia [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id) selama periode Januari tahun 2015 sampai dengan Desember tahun 2016.

### **Alat Analisis**

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode uji beda one sample test untuk menguji hipotesis Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, Frekuensi Perdagangan Saham dan Abnormal Return perusahaan sebelum dan sesudah Pengumuman Pembagian Dividen. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji Beda dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Uji Normalitas
2. Uji Signifikansi

3. Menentukan return harga saham, volume perdagangan, frekuensi perdagangan dan abnormal return masing-masing perusahaan sebelum dan sesudah tanggal pengumuman pembagian dividen.
4. Menentukan derajat kepercayaan dalam penelitian ini 95% dengan tingkat signifikansi 5%.
5. Melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS for windows
6. Melakukan pengujian data dengan menggunakan metode Paired Sample T Test pada masing-masing variabel dependent untuk mengetahui apakah penetapan event dividend dalam perusahaan LQ-45 memberikan dampak terhadap harga saham volume perdagangan, frekuensi perdagangan dan abnormal return. T-Hitung
7. Menentukan kriteria hipotesis :
  - Ho diterima jika sig-t (probabilitas)  $\geq 0,05$
  - Ha diterima jika sig-t (probabilitas)  $< 0,05$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Harga Saham

Hasil olah data pada tahun 2015-2016 akan dijabarkan dalam tabel 1 berikut :

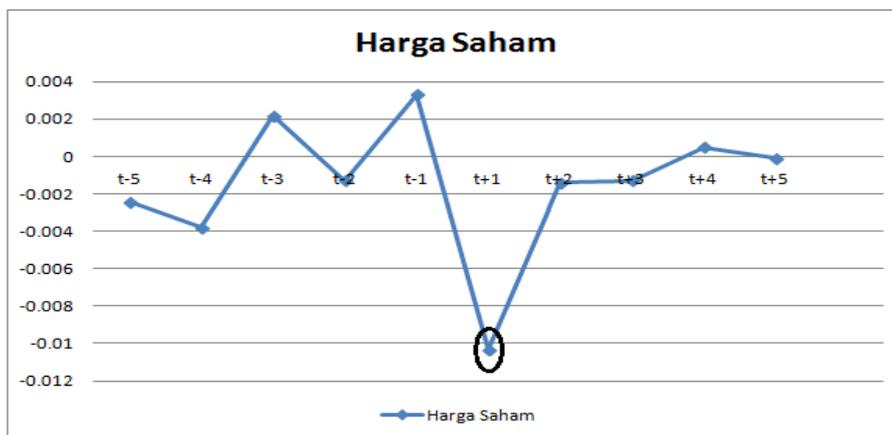
**TABEL 1. Uji *One Sample Test* dan *Wilcoxon Sign Test*  
Harga Saham Tahun 2015-2016**

Hari	Mean	Prob	Kesimpulan
Harga t-5	-0.0024	0.286	Ho gagal ditolak
Harga t-4	-0.0038	0.148	Ho gagal ditolak
Harga t-3	0.0022	0.341	Ho gagal ditolak
Harga t-2	-0.0013	0.634	Ho gagal ditolak
Harga t-1	0.0033	0.249	Ho gagal ditolak
Harga t+1	-0.0103	0.001	Ho ditolak
Harga t+2	-0.0014	0.519	Ho gagal ditolak
Harga t+3	-0.0013	0.623	Ho gagal ditolak
Harga t+4	0.0005	0.875	Ho gagal ditolak
Harga t+5	-0.0001	0.969	Ho gagal ditolak

Sumber : Data diolah penulis, 2017

Berdasarkan rangkuman data pada tabel 1 selama tahun 2015-2016 terlihat bahwa terjadi penurunan perubahan harga saham yang signifikan terjadi pada t+1 saat *ex-dividend* dengan rata-rata  $-0,0103$  dan nilai prob  $0,001 > 0,05$ . Berbeda Pada saat sebelum *event dividend* tidak ada perubahan harga yang signifikan atau nilai prob nya  $\geq 0,05$ .

Gambaran perubahan harga yang terjadi dalam *event dividend* dapat dijelaskan atau dipaparkan dalam Gambar 3 berikut ini :



**Gambar 3. Perubahan Harga Saham**

Sumber : Data diolah penulis, 2017

Dari hasil olahan perubahan harga saham mengalami penurunan yang sangat dalam terjadi pada t+1 atau disaat *ex-dividend* dimana investor telah menjual saham tersebut karna investor tersebut telah mendapatkan *return* dari dividen yang telah dimilikinya. Dihadari berikutnya harga saham dari perusahaan yang membagikan dividen tersebut kembali naik tetapi kenaikan tersebut belum mampu menutupi penurunan yang terjadi pada t+1, dan harga akan kembali stabil pada saat t+4.

Hal ini berarti, bahwa harga saham berubah hampir sebesar nilai dividen per lembar saham yang dibagikan. Jika *return* yang diperoleh dari dividen sesuai dengan yang diharapkan, maka pada *ex-dividend date* harga saham cenderung turun sebesar *return* dari dividen tersebut. Hal ini merupakan proses penyeimbangan *gain* dan *loss* dalam berinvestasi melalui harga saham dengan adanya dividen yang diperoleh (Siaputra, 2006).

## Volume Perdagangan Saham

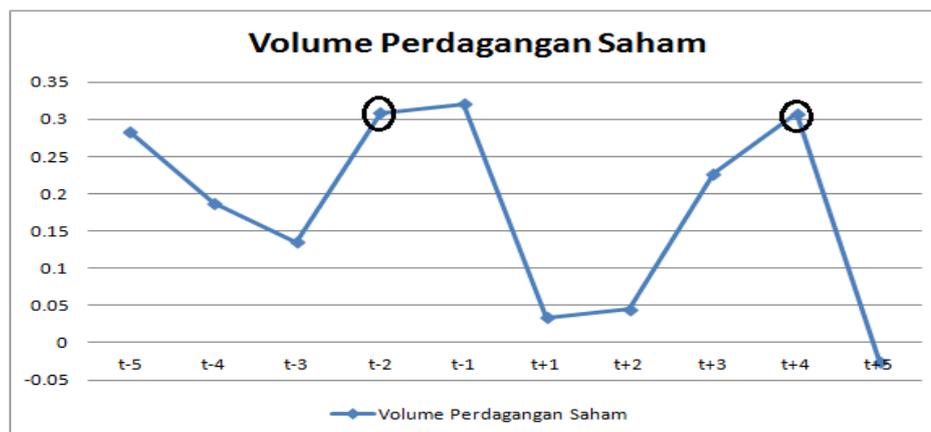
Berdasarkan rangkuman data olahan selama tahun 2015-2016 terlihat bahwa terjadi peningkatan volume perdagangan yang signifikan pada t-2 yaitu dengan rata-rata 0,3087 dan nilai prob  $0,002 < 0,05$ . Peningkatan juga terjadi pada t+4 dengan rata-rata 0,3074 dengan prob  $0,008 < 0,05$ . Dan sisanya tidak terdapat perubahan yang signifikan atau nilai prob nya  $\geq 0,05$ . Dan hasil uji pada kedua tahun 2015-2016 dijabarkan pada tabel 2 berikut :

**TABEL 2. Uji *One Sample Test* dan *Wilcoxon Sign Test*  
Volume Perdagangan Saham Tahun 2015-2016**

Hari	Mean	Prob	Kesimpulan
Volume t-5	0.283	0.32	Ho gagal ditolak
Volume t-4	0.1876	0.565	Ho gagal ditolak
Volume t-3	0.1355	0.931	Ho gagal ditolak
Volume t-2	0.3087	0.002	Ho ditolak
Volume t-1	0.3205	0.114	Ho gagal ditolak
Volume t+1	0.0341	0.584	Ho gagal ditolak
Volume t+2	0.0452	0.259	Ho gagal ditolak
Volume t+3	0.2277	0.114	Ho gagal ditolak
Volume t+4	0.3074	0.008	Ho ditolak
Volume t+5	-0.0258	0.7	Ho gagal ditolak

Sumber : Data diolah penulis, 2017

Gambaran perubahan volume yang terjadi dalam *event dividend* dapat dijelaskan atau dipaparkan dalam Gambar 4 berikut ini :



**Gambar 4. Perubahan Volume Perdagangan Saham**

Sumber : Data diolah penulis, 2017

Perubahan yang signifikan berdasarkan olah data terjadi pada t-2 dan t+4. Didalam grafik terlihat penurunan juga di tunjukan pada t+1 dan t+5 tetapi perubahan tersebut tidak signifikan menurut hasil olahan. Hal ini memiliki arti bahwa pasar bereaksi terhadap adanya peristiwa pengumuman pembagian dividen yang dilihat dari volume perdagangan saham. Dengan semakin tingginya volume perdagangan saham suatu perusahaan, dapat dipastikan antusiasme pasar terhadap suatu perusahaan tinggi. Semakin tinggi volume perdagangan saham semakin tinggi tingkat keinginannya untuk mendapatkan dividen, sehingga volume perdagangan saham dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap sebuah *event dividend* (Wahyuni, 2012).

### Frekuensi Perdagangan Saham

Hasil analisis data pada tahun 2015-2016 yang terdiri dari tiga puluh delapan perusahaan yang membagikan dividen dapat dijabarkan dalam tabel 3 berikut :

**TABEL 3. Uji *One Sample Test* dan *Wilcoxon Sign Test*  
Frekuensi Perdagangan Saham Tahun 2015-2016**

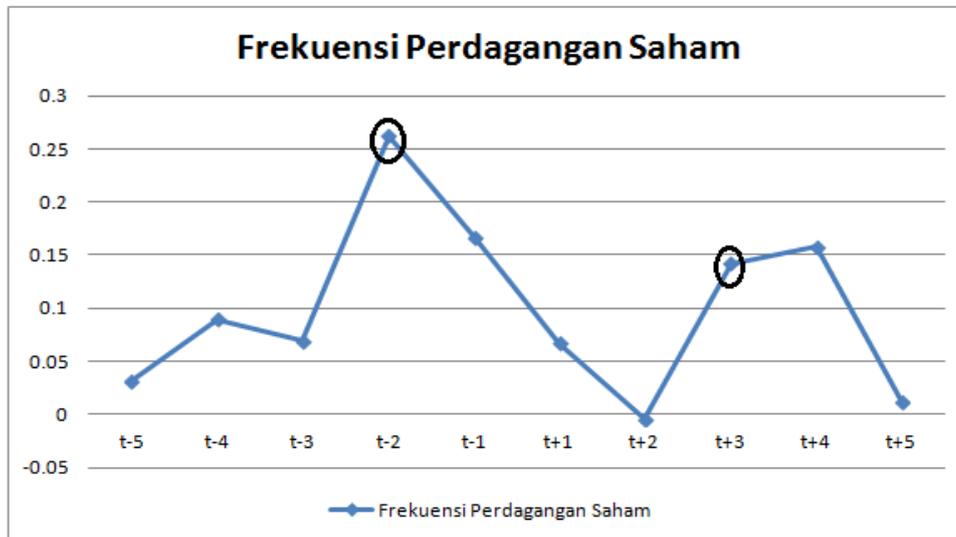
Hari	Mean	Prob	Kesimpulan
Frekuensi t-5	0.0314	0.524	Ho gagal ditolak
Frekuensi t-4	0.0898	0.152	Ho gagal ditolak
Frekuensi t-3	0.069	0.235	Ho gagal ditolak
Frekuensi t-2	0.262	0.001	Ho ditolak
Frekuensi t-1	0.1669	0.243	Ho gagal ditolak
Frekuensi t+1	0.0669	0.317	Ho gagal ditolak
Frekuensi t+2	-0.0042	0.933	Ho gagal ditolak
Frekuensi t+3	0.1423	0.016	Ho ditolak
Frekuensi t+4	0.1575	0.22	Ho gagal ditolak
Frekuensi t+5	0.0118	0.812	Ho gagal ditolak

Sumber : Data diolah penulis, 2017

Berdasarkan rangkuman data pada tabel 3 selama tahun 2015-2016 terlihat bahwa terjadi peningkatan frekuensi perdagangan yang signifikan pada t-2 yaitu dengan rata-rata 0,262 dan nilai prob  $0,001 < 0,05$ . Peningkatan yang signifikan juga terjadi pada t+3 dengan

rata-rata 0,1423 dengan prob  $0,016 < 0,05$ . Dan sisanya tidak terdapat perubahan yang signifikan atau nilai prob nya  $\geq 0,05$ .

Gambaran perubahan frekuensi yang terjadi dalam *event dividend* dapat dijelaskan atau dipaparkan dalam Gambar 5 berikut ini :



**Gambar 5. Perubahan Frekuensi Perdagangan Saham**

Sumber : Data diolah penulis, 2017

Perubahan kenaikan yang signifikan terjadi pada t-2, seterusnya frekuensi perdagangan mengalami penurunan sampai t+2 dan kenaikan yang signifikan terjadi kembali pada t+3. Didalam grafik terlihat penurunan juga di tunjukan pada t+5 tetapi perubahan tersebut tidak signifikan menurut hasil olahan. Dengan semakin tingginya frekuensi perdagangan saham suatu perusahaan, dapat dipastikan antusiasme pasar terhadap suatu perusahaan tinggi. Semakin tinggi frekuensi perdagangan semakin tinggi tingkat keinginan atau psikologi seorang investor untuk mendapatkan dividen atau mendapatkan *gain* dari transaksi yang dia lakukan dihari itu, sehingga frekuensi perdagangan saham dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap sebuah *event* dividen.

### ***Abnormal Return***

Hasil analisis data pada tahun 2015-2016 yang terdiri dari tujuh puluh delapan perusahaan yang membagikan dividen dapat dijabarkan dalam tabel 4 berikut :

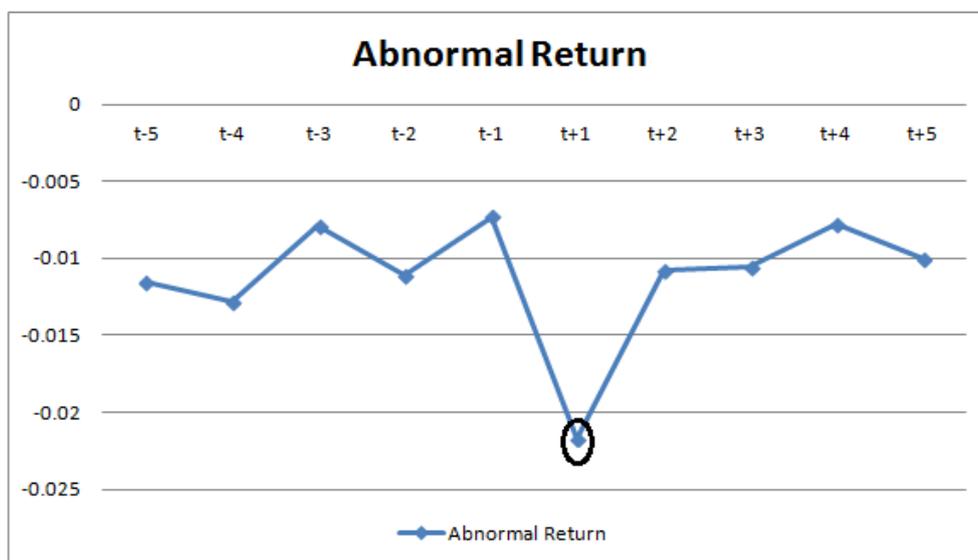
**TABEL 4. Uji *One Sample Test* dan *Wilcoxon Sign Test* *Abnormal Return* Tahun 2015-2016**

Hari	Mean	Prob	Kesimpulan
Abnormal Harga t-5	-0.0115	0.081	Ho gagal ditolak
Abnormal Harga t-4	-0.0128	0.061	Ho gagal ditolak
Abnormal Harga t-3	-0.0079	0.269	Ho gagal ditolak
Abnormal Harga t-2	-0.0111	0.061	Ho gagal ditolak
Abnormal Harga t-1	-0.0073	0.312	Ho gagal ditolak
Abnormal Harga t+1	-0.0217	0.001	Ho ditolak
Abnormal Harga t+2	-0.0108	0.104	Ho gagal ditolak
Abnormal Harga t+3	-0.0106	0.135	Ho gagal ditolak
Abnormal Harga t+4	-0.0078	0.251	Ho gagal ditolak
Abnormal Harga t+5	-0.01	0.137	Ho gagal ditolak

Sumber : Data diolah penulis, 2017

Berdasarkan rangkuman data pada tabel 4 selama tahun 2015-2016 terlihat bahwa terjadi penurunan *abnormal return* yang signifikan pada saat *ex-dividend* atau t+1 dengan rata-rata -0,0217 dan nilai prob  $0,001 < 0,05$ . Dan sisanya tidak terdapat perubahan yang signifikan atau nilai prob nya  $\geq 0,05$ .

Gambaran perubahan *abnormal return* yang terjadi dalam *event dividend* dapat dijelaskan atau dipaparkan dalam Gambar 6 berikut ini :



**Gambar 6. Perubahan *Abnormal Return***  
 Sumber : Data diolah penulis, 2017

Dari hasil olahan perubahan *abnormal return* mengalami penurunan yang sangat signifikan terjadi pada t+1 atau disaat *ex-dividend* dimana investor telah menjual saham tersebut karna investor tersebut telah mendapatkan *return* dari dividen yang telah dimilikinya. Dihari berikutnya *abnormal return* dari perusahaan yang membagikan dividen tersebut kembali naik hampir sedalam penurunan yang terjadi pada t+1, tetapi kenaikan tersebut tidak signifikan berdasarkan hasil olahan. Hal ini berarti perolehan *return* yang didapatkan oleh investor tidak sesuai dengan *return* yang mereka harapkan.

### **KESIMPULAN dan SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan yang dapat diambil :

1. Hasil penelitian dan uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa reaksi pasar sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen dengan pendekatan harga saham menunjukkan perbedaan yang signifikan pada t+1 atau saat *ex-dividend*. Hal ini berarti penurunan harga yang diperoleh investor sesuai dengan *return* yang diperoleh dari pembagian dividen tersebut.
2. Hasil penelitian dan uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa reaksi pasar sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen dengan pendekatan volume perdagangan saham menunjukkan perbedaan yang signifikan pada t-2 dan t+4. Hal ini berarti investor berharap ingin mendapatkan dividen sebagai salah satu keuntungan yang bisa diperoleh selain *gain*.
3. Hasil penelitian dan uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa reaksi pasar sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen dengan pendekatan frekuensi perdagangan saham menunjukkan perbedaan yang signifikan pada t-2 dan t+3. Hal ini berarti investor berharap ingin mendapatkan dividen sebagai salah satu keuntungan yang bisa diperoleh selain *gain*.

4. Hasil penelitian dan uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa reaksi pasar sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen dengan pendekatan *abnormal return* menunjukkan perbedaan yang signifikan pada  $t+1$  atau saat *ex-dividend*. Hal ini berarti perolehan *return* yang didapatkan oleh investor tidak sesuai dengan *return* yang mereka harapkan.

Para peneliti yang berminat melakukan penelitian terkait dengan reaksi pasar terhadap dividen dipandang perlu untuk memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel yang akan di uji.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memisahkan yang saham berkapitalisasi besar dan saham berkapitalisasi kecil untuk mendapatkan dividennya.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat komperasi dengan keadaan fundamental perusahaan itu sendiri. Misalnya dengan membandingkan rasio-rasio perusahaan itu sendiri sebelum dan sesudah *event* dividen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Media Staff Indonesia. Jakarta.
- Fahmi, Irfan. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Alfaberta. Bandung.
- Jogiyanto, Hartono. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE Yogyakarta.
- Putri, Lia Pranata. 2014. *Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Dividen Perusahaan Yang Listing Di Bei Dan Masuk Corporate Governance Perception Index (Pada Kelompok Cash Dividen Final Naik Dan Turun)*.
- Silviyani. 2014. *Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013 (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia)*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi SI (Volume: 2 No. 1 Tahun 2014).
- Sinuraya, Murthada. 1999. *Teori Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2012. *Cara Sehat Investasi Pasar Modal*. Penerbit Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id)
- Yahya, Lucky Mahesa. 2008. *Pengaruh Aktivitas Perdagangan Saham Terhadap Nilai PER ( price earning ratio ) dan Tingkat Pengembalian Saham Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei (Bursa Efek Indonesia) dalam Periode Tahun 2004 Sampai dengan Tahun 2007*. Jurnal universitas andalas.